



Pemkot Yogya Siapkan Rp 700 Juta untuk UAS SD/MI

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, tahun ini menyediakan dana Rp 700 juta untuk membiayai penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah Daerah (UASDA) siswa Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). UASDA merupakan pengganti Ujian Nasional (UN) siswa kelas 6. "UASDA akan dilaksanakan pada 19-21 Mei 2014," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Hery Suasana, Jumat (17/1).

Menurutnya, UASDA di Kota Yogyakarta tahun ini akan dilaksa-

nakan 168 sekolah baik SD/MI, dengan jumlah peserta sebanyak 7.700 siswa. Pelaksanaan UASDA tersebut ditanggung sepenuhnya oleh APBD. "Dengan alokasi anggaran sebesar itu, setiap siswa dianggarkan dana untuk melaksanakan UASDA sebesar Rp 90 ribu," katanya.

Anggaran ini diberikan langsung ke sekolah pelaksana untuk operasional pelaksanaan UASDA. Semua SD/MI di Kota Yogyakarta juga sudah memperoleh sosialisasi terkait pelaksanaan UASDA ini. "Prinsipnya persiapan yang dilakukan hampir sama seperti UN, hanya bedanya sekarang UASDA bukan UN," katanya.

UN SD/MI, kata dia, diganti UASDA karena jenjang pendidikan SD bukan terminal akhir pendidikan dasar. SD merupakan subterminal untuk melanjutkan ke jenjang SMP, sehingga UN ditiadakan dan diganti UASDA.

"Meski begitu, para siswa tetap harus dipersiapkan seperti menghadapi UN. Begitu pula gurugurunya," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Kadisdikpora) DIY, Baskara Aji mengatakan, meski penyelenggaraan UASDA dilakukan pemerintah daerah, namun substansinya tetap sama

dengan UN tahun sebelumnya.

Menurutnya, sebagai penyelenggara maka daerah harus membiayai seluruh kebutuhan pelaksanaan UASDA.

Pemerintah pusat hanya menyediakan 25 persen materi soal. Sedangkan 75 persen dari materi soal lainnya dibuat oleh daerah.

DIY sendiri meminta guru yang dinilai berkompeten untuk membuat soal-soal tersebut dengan pendampingan dari reviewer dan pengawas yang berasal dari perguruan tinggi (PT).

"Kami mengundang guru-guru yang berkompeten sekitar Maret nanti untuk membuat materi soal ini.

Untuk masing-masing matapelajaran akan diundang lima guru," ujarnya.

Sebelumnya, kata dia, para guru ini akan diberikan pelatihan. Dari pelatihan tersebut, para guru nantinya diminta membuat lima paket soal. Dari lima soal tersebut akan dipilih tiga soal untuk dijadikan materi soal UASDA. Sedangkan sisanya akan dijadikan naskah soal cadangan dan susulan.

"Matapelajaran yang diujikan antara lain PKN, Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA," katanya. Pemda DIY sendiri, mengalokasikan dana sebesar Rp 15 miliar untuk pembuatan naskah soal UASDA tersebut.

■ ed: eko widiyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005